

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

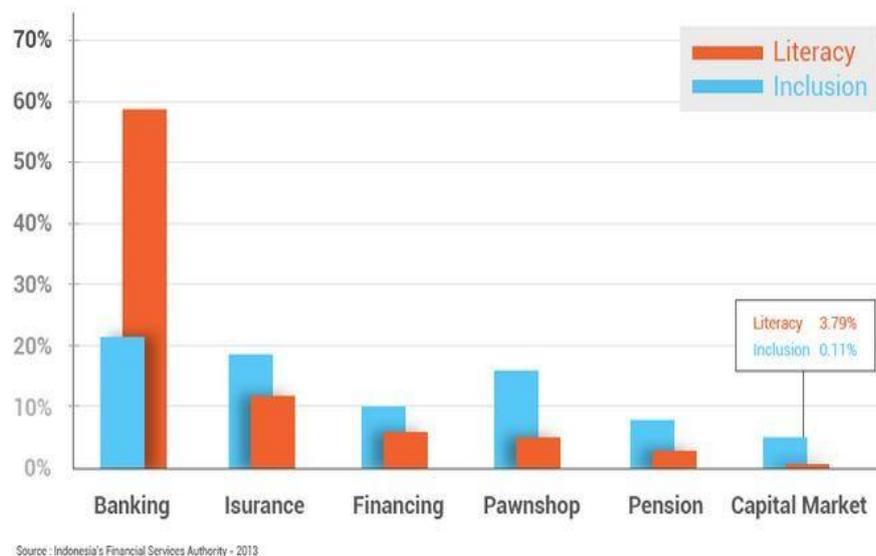
Investasi secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan suatu harta yang kita miliki, selain itu juga merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana maupun sumber daya lainnya yang pada saat sekarang dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang, investasi diawali dengan mengorbankan kegiatan konsumsi saat ini untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. Investasi pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset keuangan dan aset riil. Aset keuangan yang dapat diperoleh dari lembaga keuangan, misalnya perbankan dan pasar modal.

Adapun pembahasan yang akan kita bahas disini adalah mengenai berinvestasi di pasar modal, pasar modal itu sendiri memiliki peran yang sangat penting untuk membangun perekonomian suatu bangsa, pasar modal juga mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh suatu modal. Pasar modal itu sendiri pada hakikatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional yang selama ini kita ketahui, dimana adanya pedagang, pembeli dan juga tawar-menawar harga. Untuk mengkoordinasikan modal,

dukungan teknis, dan sumber daya manusia dalam pengembangan pasar modal diperlukan suatu kepemimpinan yang efektif.

Dalam pengembangan industri pasar modal di Indonesia, PT. Bursa Efek Indonesia senantiasa memberikan pengetahuan kearah yang lebih baik yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha ataupun perusahaan dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.

Menurut direktur utama dari Bursa Efek Indonesia Tito Sulistyو untuk mendukung program sosialisasi dan pengetahuan, maka Bursa Efek Indonesia menambah jumlah galeri investasi sebanyak 45 galeri pada tahun 2016 lalu, di antaranya terdapat di beberapa Universitas yang ada di Palembang dengan dibuka dan ditambahnya galeri investasi tersebut Bursa Efek Indonesia mengarpakan dapat menarik lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal serta mempermudah bagi kalangan mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Dengan ini sebagaimana diketahui, bahwa galeri investasi di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sarana untuk memperkenalkan kepada dunia pendidikan maupun akademisi.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.1**

### **Kondisi Pasar Modal Indonesia**

Berdasarkan gambar diatas kita dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman dari masyarakat Indonesia terhadap pasar modal masih sangat rendah dan tingkat utilitas produk pasar modal masih sangat rendah dibandingkan dengan jasa keuangan lainnya yang ada di Indonesia saat ini.

Galeri investasi yang berada di fakultas ekonomi dan bisnis merupakan (pojok bursa) salah satu cara Bursa Efek Indonesi untuk memberikan kemudahan kepada mahasiswa ataupun masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dan juga sebagai media pengetahuan mengenai pasar modal.

Pasar modal memberikan suatu alternatif bagi para investor untuk berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang pada akhirnya akan menyebabkan para investor tertarik dan berminat untuk menginvestasikan

dananya ke pasar modal. Selain itu juga pasar modal menurut Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Agar dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia, yang mana mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim dan merupakan negara muslim terbesar di dunia, maka dari itu untuk kemajuan pasar modal, Bursa Efek Indonesia telah membuat dengan adanya perkembangan pasar modal syariah. Pasar Modal Syariah itu sendiri adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatan terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan syariat Islam. Sedangkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan maupun cara penerbitanya memenuhi prinsi-prinsip syariah.

Adapun yang di maksud sebagai efek-efek syariah menurut Fatwa DSN MUI No.40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah. Dalam pasar modal syariah instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal syariah diantaranya adalah saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, efek beragun aset syariah hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*), dan warna syariah. Salah satu alasan yang juga di

kembangkan oleh Bursa Efek Indonesia dalam pasar modal syariah ini adalah untuk mengakomodir kebutuhan umat islam yang ada di Indonesia yang ingin melakukan investasi di pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam pasar modal syariah apabila suatu perusahaan ingin mendapatkan pembiayaan melalui penerbitan surat berharga, maka perusahaan yang bersangkutan sebelumnya harus memenuhi kriteria efek syariah, sehingga dapat dipahami bahwa kegiatan di pasar modal mengacu pada hukum syariah yang berlaku. Adapun prinsi-prinsip pasar modal syariah adalah, menurut Mulyaningsih :

- a. Instrumen atau efek yang diperjual belikan harus sejalan dengan prinsip syariah yang terbebas dari unsur *maysir* (judi), *gharar* (ketidak pastian), haram, riba dan batil.
- b. Emiten yang mengeluarkan efek syariah baik berupa saham atau pun *sukuk* harus mentaati semua peraturan syariah.
- c. Semua efek harus berbasis pada harta atau transaksi rill, bukan mengharapkan keuntungan dari kontrak utang piutang.

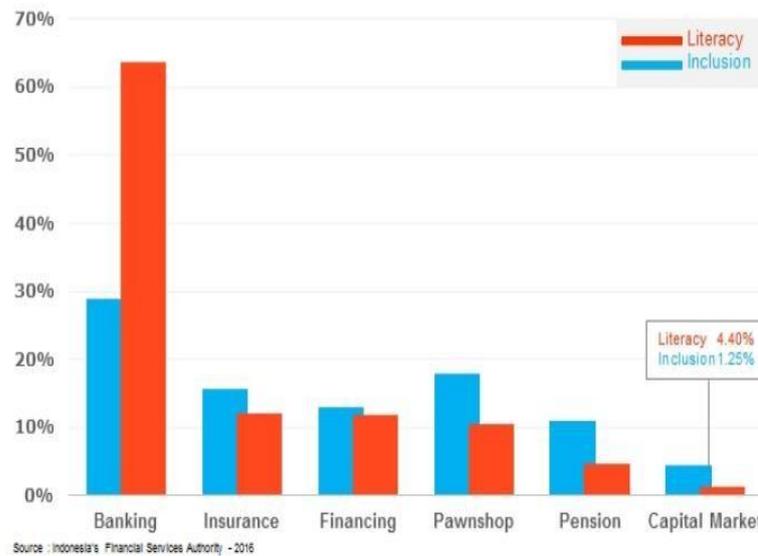
Investasi itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang sangat dianjurkan dalam Islam. Peningkatan lapangan pekerjaan akan berbanding lurus dengan tingkat investasi di suatu negara, jika investasi di suatu negara tersebut kecil maka lapangan pekerjaan pun akan minim sehingga mendorong pengangguran pada masyarakat. Kemudian jika masyarakat banyak yang nganggur, maka angka kriminalitas juga akan meningkat. Investasi juga merupakan salah satu ajaran dan konsep dalam islam yang memenuhi proses *tadrij* ( evolusi) dan *trichotomy*

(pembagian atas tiga bagian), hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut :

*“Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q. S. Al-Hasyr : 18)”*.

Bisa di lihat dari sudut pandang ekonomi jika investasi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan nantinya. Begitupun demikian, investasi dari sudut pandang ekonomi pun tidak boleh jauh dari rambu-rambu yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadists. Semua kegiatan investasi yang mana merupakan bagian dari muamalah dianggap dapat diterima, kecuali terdapat suatu kesimpulan dari dalil Al-Quran dan Al-Hadits yang melarangannya secara tegas dan implisit.

Dari kegiatan investasi di pasar modal yang sedang berjalan sekarang ini, menurut Irwan Abdalloh Kepala Divisi Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia di Gedung Bursa Efek Indonesia Jakarta, mengatakan investasi saham syariah di pasar modal akan terus tumbuh, dia mengatakan saat ini investor saham syariah sudah mencapai 50 ribu.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Gambar 1.2**

### **Update Kondisi Pasar Modal Indonesia**

Bersadarkan hasil survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan, tingkat pemahaman masyarakat Indonesia terhadap pasar modal mulai meningkat.

Namun permasalahan mendasar yang terjadi ketika berkembangnya pasar modal syariah adalah karena masyarakat masih sangat awam pemahamannya tentang pengetahuan investasi di pasar modal syariah. Adanya pengetahuan dasar mengenai investasi di pasar modal syariah merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh para calon investor. Hal ini bertujuan agar nantinya para investor dapat terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, budaya ikut-ikutan, penipuan dan resiko kerugian yang akan terjadi nantinya. Dimana

sangat diperlukan pengetahuan yang cukup untuk untuk menganalisis efek-efek yang mana akan di beli dalam melakukan investasi di pasar modal maupun pasar modal syariah.

Oleh karena itu pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia akan mencanangkan sebuah program gerakan kampanye “ Yuk Nabung Saham” dalam rangka meningkatkan investor. Kampanye yang di buat bertujuan untuk memotivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri di pasar modal syariah, sekaligus menambah investor baru di kalangan generasi muda seperti para mahasiswa, dan juga mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi di pasar modal oleh Bursa Efek Indonesia, mahasiswa dapat memulai berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal maupun pasar modal syariah.

Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik di masa kini adalah investasi dalam bentuk saham. Saham itu sendiri merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun persentase tertentu.

Sebagai mahasiswa seringkali dana menjadi suatu kendala utama dalam melakukan investasi, jika di lihat secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa di peroleh dari beberapa cara maupun dari sumber antaranya adalah, pemberian dari orang tua, beasiswa, dan bisa juga yang berasal dari pendapatan pribadi atau pekerjaan sampingan yang sudah di miliki. Dengan demikian adapun syarat dan ketentuan untuk membuka sebuah akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus dikeluarkan

dan disetorkan untuk membuat sebuah *account* cukup berkisar harga Rp.100.000. Modal yang baru disetorkan ketika membukan *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah pembukaan *account* selesai, selanjutnya bisa mentrasfer kembali sebagian dari modal yang akan disetor, dan menyisahkan sejumlah yang ingin diinvestasikan saja. Hal ini juga disukung dengan adanya penerapan penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau oleh mahasiswa.

Salah satu yang menjadi objek sasaran utama Bursa Efek Indonesia dalam menjaring investor-investor muda adalah dengan mendirikan Galeri Investasi Syariah. Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia Nicky Hogan menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal syariah baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambahnya Galeri Investasi Syariah yang dibangun. Pasar modal juga memberikan alternatif bagi investor untuk berinvestasi baik dalam waktu jangka panjang maupun jangka pendek, yang pada umumnya akan menyebabkan para investor dapat tertarik untuk menginvestasikan modalnya. Di pasar modal saham merupakan salah satu komoditas keuangan yang di perdagangkan dan yang paling populer. Saham adalah instrumen *ekuitas*, yaitu suatu tanda penyerahan ataupun kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Berdasarkan uraian-uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan, Pemahaman Investasi dan Pemahaman Kesyariahan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di**

## **Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi di Universitas yang Sudah Memiliki Galeri Investasi)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pembahasan penelitian permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa ekonomi dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa ekonomi dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?
3. Apakah pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa ekonomi dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?
4. Apakah paham kesyariahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa ekonomi dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?

### **1.3 Ruang Lingkup Permasalahan**

Dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh modal minimal, pengetahuan, pemahaman investasi dan pemahaman kesyariahan terhadap minat mahasiswa ekonomi dalam berinvestasi di pasar modal syariah yang dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia, yang mana mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim dan merupakan negara muslim terbesar di dunia, maka dari itu untuk kemajuan pasar modal, Bursa Efek Indonesia telah membuat dengan adanya perkembangan pasar modal syariah.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa ekonomi dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa ekonomi dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?
- d. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman kesyariahan terhadap minat mahasiswa ekonomi dalam berinvestasi di pasar modal syariah ?

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan, pengetahuan dan referensi mengenai pengaruh modal minimal, pengetahuan, pemahaman investasi dan pemahaman kesyariahan terhadap minat mahasiswa ekonomi dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan berinvestasi mengenai

pengaruh modal minimal, pengetahuan, pemahaman investasi dan pemahaman kesyariahan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan menambah ilmu tentang pengaruh modal minimal, pengetahuan, pemahaman investasi dan pemahaman kesyariahan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan pasar modal syariah, serta informasi yang dihasilkan dapat diimplementasikan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan minat terhadap pasar modal syariah berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini yaitu, untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah serta mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan didalamnya, maka penulisannya akan diuraikan dalam beberapa bab yang terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini diuraikan latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran, bab ini terdiri dari telaah teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan paradigma penelitian, dan hipotesis penelitian.

## **BAB III OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari objek penelitian, metodologi penelitian, instrumen penelitian dan operasional variabel, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisis data, perhitungan statistik, serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang beberapa kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan dalam bab IV, serta saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini.